

Editor: Made Martini

PENGEMBANGAN DAN APLIKASI KONSEP DASAR KEPERAWATAN



Hasian Leniwita | Frederick Setiawan
Janice Sepang | Sarwan | Dely Maria P
Aben B. Y. H. Romana | Titin Hidayatin
Yullya Permina | Vivi Retno Intening

UU No 28 tahun 2014 tentang Hak Cipta

Fungsi dan sifat hak cipta Pasal 4

Hak Cipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 huruf a merupakan hak eksklusif yang terdiri atas hak moral dan hak ekonomi.

Pembatasan Pelindungan Pasal 26

Ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 23, Pasal 24, dan Pasal 25 tidak berlaku terhadap:

- i Penggunaan kutipan singkat Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait untuk pelaporan peristiwa aktual yang ditujukan hanya untuk keperluan penyediaan informasi aktual;
- ii Penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk kepentingan penelitian ilmu pengetahuan;
- iii Penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk keperluan pengajaran, kecuali pertunjukan dan Fonogram yang telah dilakukan Pengumuman sebagai bahan ajar; dan
- iv Penggunaan untuk kepentingan pendidikan dan pengembangan ilmu pengetahuan yang memungkinkan suatu Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait dapat digunakan tanpa izin Pelaku Pertunjukan, Produser Fonogram, atau Lembaga Penyiaran.

Sanksi Pelanggaran Pasal 113

1. Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp100.000.000 (seratus juta rupiah).
2. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).

PENGEMBANGAN DAN APLIKASI KONSEP DASAR KEPERAWATAN

Hasian Leniwita
Frederick Setiawan
Janice Sepang
Sarwan
Dely Maria P
Aben B. Y. H. Romana
Titin Hidayatin
Yullya Permina
Vivi Retno Intening

Penerbit



CV. MEDIA SAINS INDONESIA
Melong Asih Regency B40 - Cijerah
Kota Bandung - Jawa Barat
www.medsan.co.id

Anggota IKAPI
No. 370/JBA/2020

PENGEMBANGAN DAN APLIKASI KONSEP DASAR KEPERAWATAN

Hasian Leniwita
Frederick Setiawan
Janice Sepang
Sarwan
Dely Maria P
Aben B. Y. H. Romana
Titin Hidayatin
Yullya Permina
Vivi Retno Intening

Editor:
Made Martini

Tata Letak:
Enjellia Putri Zega

Desain Cover:
Qonita Azizah

Ukuran:
A5 Unesco: 15,5 x 23 cm

Halaman:
vi, 157

ISBN:
978-623-195-775-7

Terbit Pada:
Januari 2024

Hak Cipta 2024 @ Media Sains Indonesia dan Penulis

Hak cipta dilindungi undang-undang. Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari Penerbit atau Penulis.

PENERBIT MEDIA SAINS INDONESIA
(CV. MEDIA SAINS INDONESIA)
Melong Asih Regency B40 - Cijerah
Kota Bandung - Jawa Barat
www.medsan.co.id

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa karena berkat rahmat dan karunia-Nya sehingga buku kolaborasi dalam bentuk buku dapat dipublikasikan dan dapat sampai di hadapan pembaca. Buku ini disusun oleh sejumlah dosen dan praktisi sesuai dengan kepakarannya masing-masing. Buku ini diharapkan dapat hadir dan memberi kontribusi positif dalam ilmu pengetahuan khususnya terkait dengan “Pengembangan Dan Aplikasi Konsep Dasar Keperawatan”, buku ini memberikan nuansa berbeda yang saling menyempurnakan dari setiap pembahasannya, bukan hanya dari segi konsep yang tertuang dengan detail, melainkan contoh yang sesuai dan mudah dipahami terkait ruang lingkup pengembangan dan aplikasi konsep dasar keperawatan

Sistematika buku ini dengan judul “Pengembangan Dan Aplikasi Konsep Dasar Keperawatan” mengacu pada konsep dan pembahasan hal yang terkait. Buku ini terdiri atas 9 bab yang dijelaskan secara rinci dalam pembahasan antara lain mengenai: Sejarah Perkembangan, Fenomena Dan Permasalahan Dalam Praktik Keperawatan Secara Global; Aspek Legal, Etik, Kode Etik Dan Perlindungan Hukum Dalam Praktik Keperawatan; Standar Praktik Keperawatan Profesional; Falsafah Dan Paradigma Dalam Keperawatan; Pentingnya Berpikir Kritis Dalam Layanan Keperawatan; Peran, Tugas Dan Fungsi Perawat Profesional Dalam Layanan Kesehatan; Konsep Dan Aplikasi Teori Model Keperawatan Caring Dalam Praktik Keperawatan; Konsep Dasar *Interprofessional Education And Collaboration Practice* (IPE Dan IPC); Pentingnya Komunikasi Dan Kerjasama Tim Dalam Aplikasi IPE Dan IPC.

Buku ini memberikan nuansa yang berbeda dengan buku lainnya, karena membahas pengembangan dan aplikasi konsep dasar keperawatan sesuai dengan *update* keilmuan atau perkembangan *evidence-based practice*.

Akhirnya kami mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada semua pihak yang telah mendukung dalam proses penyusunan dan penerbitan buku ini, secara khusus kepada Penerbit Media Sains Indonesia sebagai inisiator buku ini. Semoga buku ini dapat bermanfaat bagi pembaca sekalian.

Editor

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iii
1 SEJARAH PERKEMBANGAN, FENOMENA DAN PERMASALAHAN DALAM PRAKTIK KEPERAWATAN SECARA GLOBAL	1
Latar Belakang	2
Sejarah Keperawatan	2
Fenomena Permasalahan Keperawatan.....	6
Perkembangan Praktik Keperawatan	9
Upaya Mengatasi Permasalahan Keperawatan Secara Gkobal.....	11
Kesimpulan.....	14
2 ASPEK LEGAL, ETIK, KODE ETIK DAN PERLINDUNGAN HUKUM DALAM PRAKTIK KEPERAWATAN	19
Etik dan Kode Etik Keperawatan	20
Legal Aspek Praktik Keperawatan	27
Perlindungan Hukum terhadap Praktik Keperawatan.....	31
3 STANDAR PRAKTIK KEPERAWATAN PROFESIONAL	39
Latar Belakang	39
Ruang Lingkup	40
Standar Praktek Keperawatan Profesional	40
Standar Praktek Keperawatan Klinis.....	47
Kriteria Profesi	49

4	FALSAFAH DAN PARADIGMA DALAM KEPERAWATAN	55
	Pendahuluan	55
	Falsafah Keperawatan.....	56
	Paradigma Keperawatan	60
	Hubungan Konsep Teori Paradigma dengan falasafah keperawatan	66
	Penerapan Paradigma Keperawatan dalam Layanan Kesehatan pada Klien	66
	Perbedaan Mendasar 5 Paradigma Keperawatan..	68
5	PENTINGNYA BERPIKIR KRITIS DALAM LAYANAN KEPERAWATAN	73
	Pendahuluan	73
	Definisi	74
	Alasan Penting Berpikir Kritis	75
	Komponen Berpikir Kritis	76
	Cara Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis	79
	Dampak Kurangnya Berpikir Kritis.....	80
	Analisa Berpikir Kritis dan Tidak Kritis.....	81
	Penutup.....	85
6	PERAN, TUGAS DAN FUNGSI PERAWAT PROFESIONAL DALAM LAYANAN KESEHATAN ...	89
	Peran Perawat.....	89
	Peran Perawat menurut Konsorsium Ilmu Kesehatan Tahun 1989.....	91
	Peran Perawat Menurut Hasil “Lokakarya Nasional Keperawatan, 1983”	93
	Fungsi Perawat	93

	Wewenang Perawat	94
	Kewenangan Perawat terkait Lingkup di Atas Mencakup	95
	Tugas dan Tanggung Jawab Perawat	96
	Rangkuman	100
7	KONSEP DAN APLIKASI TEORI MODEL KEPERAWATAN CARING DALAM PRAKTIK KEPERAWATAN	105
	Pendahuluan	105
	Definisi <i>Caring</i>	106
	Karakteristik <i>Caring</i>	107
	Teori <i>Caring</i>	107
	Perilaku <i>Caring</i> dalam Praktik Keperawatan	117
	Proses <i>Caring</i> dalam Keperawatan	120
8	KONSEP DASAR <i>INTEPROFESIONAL EDUCATION AND COLLABORATION PRACTICE (IPE DAN IPC)</i>	125
	Latar Belakang	125
	<i>Interprofessional Education (IPE)</i>	126
	<i>Interprofessional Collaborative (IPC)</i>	129
9	PENTINGNYA KOMUNIKASI DAN KERJASAMA TIM DALAM APLIKASI IPE DAN IPC	139
	Konsep Komunikasi	139
	Komunikasi Antar Profesi Kesehatan	143
	Konsep Kerjasama Tim	145
	<i>Teamwork</i> Profesi Kesehatan	149
	Peran Komunikasi dan Kerjasama Tim dalam IPE dan IPC	150

SEJARAH PERKEMBANGAN, FENOMENA DAN PERMASALAHAN DALAM PRAKTIK KEPERAWATAN SECARA GLOBAL

Hasian Leniwita, S.Kep., Ners., M.Kep
Universitas Kristen Indonesia

Profesi keperawatan di seluruh dunia telah berkembang pesat selama dua abad terakhir dan akan terus menjadi aspek penting dalam industri perawatan kesehatan di tahun-tahun mendatang. Selain itu, keperawatan semakin menjadi profesi yang dihormati dan diakui di seluruh dunia. Perawat memainkan peran penting dalam perawatan pasien dan bekerja sama dengan tim medis lainnya untuk memberikan hasil terbaik bagi pasien dan perawat terus beradaptasi dengan perubahan ini untuk memberikan perawatan yang komprehensif dan berkualitas kepada pasiennya.

Memahami sejarah keperawatan memungkinkan perawat mengenali perkembangan dan perubahan yang terjadi dalam profesi keperawatan dari waktu ke waktu termasuk aspek penting fenomena dalam praktik keperawatan. Hal ini membantu perawat memahami peran dan tanggung jawab mereka dalam konteks sejarah, sekaligus menghormati perjuangan perawat yang terdahulu dalam memperjuangkan hak dan standar profesional mereka.

Pada awalnya sejarahnya keperawatan dikenal sebagai bentuk pelayanan komunitas dan pembentukannya berkaitan erat dengan dorongan alami untuk melayani dan melindungi keluarga. Keperawatan sebagai profesi yang terus berkembang karena tuntutan masyarakat serta perubahan kebutuhan perawatan kesehatan sehingga keperawatan terlibat secara bertahap (Potter & Perry, 2010).

Latar Belakang

Sejarah perkembangan keperawatan merupakan cerita panjang mengenai perkembangan pelayanan kesehatan dan perawatan pasien dari waktu ke waktu. Ini adalah sejarah yang kaya, dengan perubahan signifikan dalam praktik keperawatan dari waktu ke waktu. Menurut KBBI Sejarah adalah: asal usul, kejadian atau peristiwa yang benar-benar terjadi di masa lampau.

Evolusi fenomena keperawatan terus berkembang seiring dengan perubahan kesehatan, teknologi, sosial, dan demografi dunia. KBBI menyatakan fenomena ialah: hal-hal yang dapat disaksikan dengan pancaindera dan dapat diterangkan serta dinilai secara ilmiah. Keperawatan semakin menjadi profesi yang dihormati dan diakui di seluruh dunia. Perawat menjalankan peran penting dalam perawatan pasien dan bekerja sama dengan tim medis lainnya untuk memberikan hasil terbaik bagi pasien. Perkembangan profesi keperawatan sepanjang sejarahnya telah banyak melihat perubahan.

Sejarah Keperawatan

Konteks historis keperawatan mencerminkan perubahan besar dalam praktik pelayanan kesehatan dan peran keperawatan. Perkembangan ini telah mengarah pada pengakuan perawat sebagai profesional perawatan kesehatan penting yang memberikan kontribusi besar

terhadap perawatan pasien dan kesejahteraan masyarakat secara umum. Sejarah ini juga menjadi dasar bagi perkembangan praktik keperawatan di masa depan. Berikut ini gambaran singkat konteks sejarah keperawatan:

1. Zaman kuno

Praktik layanan kesehatan berakar kuat pada budaya kuno di seluruh dunia. Di Mesir kuno, terdapat bukti praktik penyembuhan yang dilakukan oleh pendeta dan dukun, yang menggunakan obat-obatan alami dan doa untuk menyembuhkan penyakit. Di Yunani kuno, peran perawat diwakili dalam karya-karya seperti "The Nurse's Notebook" oleh Rufus dari Ephesus.

2. Abad Pertengahan

Selama Abad Pertengahan di Eropa, layanan kesehatan terutama disediakan oleh biara dan biara. Mereka merawat orang sakit di rumah sakit biara dan mengembangkan tanaman obat serta teknik penyembuhan alami.

3. Abad ke-19

Pada abad ke-19 merupakan periode penting dalam sejarah keperawatan modern. Florence Nightingale, seorang perawat asal Inggris, dikenal sebagai pendiri keperawatan modern. Dia membawa perubahan besar dalam praktik keperawatan dengan memperkenalkan prinsip-prinsip ilmiah, kebersihan dan sterilisasi. Selain itu, ia mendirikan sekolah perawat pertama di London pada tahun 1860, yang menjadi landasan pendidikan keperawatan modern.

4. Awal abad ke-20

Pada awal abad ke-20 praktik keperawatan terus berkembang dan keperawatan profesional semakin

dikenal. Peran perawat menjadi semakin penting selama Perang Dunia I dan Perang Dunia II, karena mereka menangani korban perang dalam peran yang lebih luas.

5. Pertengahan abad ke-20

Selama pertengahan abad ke-20 keperawatan menjadi semakin terstandarisasi. Pendidikan keperawatan formal menjadi lebih umum dan organisasi keperawatan seperti International Council of Nurses (ICN) didirikan untuk mempromosikan praktik keperawatan standar secara global.

6. Abad ke-21

Pada abad ke-21 praktik keperawatan terus berkembang seiring dengan perubahan teknologi kedokteran dan pelayanan kesehatan. Perawat di seluruh dunia harus beradaptasi dengan perubahan ini dan fokus pada pendekatan perawatan yang komprehensif dan berpusat pada pasien.

Sejarah keperawatan di Indonesia juga mencerminkan perkembangan sistem kesehatan dan peran perawat dalam memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat. Profesi keperawatan di Indonesia semakin dikenal dan dihormati di berbagai tingkat pelayanan kesehatan, dan perawat Indonesia juga aktif dalam organisasi profesi baik di dalam negeri maupun internasional.

Adapun sejarah keperawatan di Indonesia mempunyai perkembangan yang panjang dan beragam. Di bawah ini beberapa poin penting dalam sejarah perkembangan keperawatan di Indonesia.

Skema 1.1 Sejarah perkembangan keperawatan di Indonesia

No	Waktu	Keterangan
1	Masa Pra Kemerdekaan	<p>Keperawatan pertama kali masuk ke Indonesia pada masa penjajahan Belanda pada abad ke 19. Pada mulanya industri keperawatan dikelola oleh perawat Belanda dan hanya terbatas pada pelayanan kesehatan bagi warga negara Belanda.</p>
2	Era Kemerdekaan:	<p>Setelah Indonesia memproklamkan kemerdekaan pada tahun 1945, peran perawat Indonesia mulai lebih besar dalam memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat. Pelatihan formal di bidang keperawatan mulai diterapkan.</p> <p>Tahun 1950-an:</p> <p>Pada tahun 1952 didirikan Sekolah Keperawatan PTT (Staf Tetap) di Jakarta, salah satu pelopor perkembangan pendidikan keperawatan di Indonesia.</p> <p>Tahun 1960-an:</p> <p>Selama dekade ini, pemerintah Indonesia mulai mengembangkan undang-undang kesehatan yang mengatur profesi keperawatan. Pendidikan keperawatan formal semakin berkembang dengan berdirinya Akademi dan Sekolah Keperawatan.</p>

		<p>Tahun 1970-an:</p> <p>Pada tahun 1970, Dewan Keperawatan Indonesia (DKI) didirikan sebagai badan pengatur profesi keperawatan di Indonesia.</p> <p>Tahun 1980-an:</p> <p>Selama dekade ini, Indonesia mulai mengembangkan standar pendidikan keperawatan yang lebih ketat dan memperkenalkan program diploma tiga tahun.</p> <p>Tahun 2000-an:</p> <p>Pendidikan keperawatan di Indonesia semakin berkembang dan banyak perguruan tinggi yang menawarkan program sarjana keperawatan. Peran perawat dalam sistem kesehatan semakin diakui dan dihormati.</p>
3	Perkembangan terkini	<p>Sampai saat ini industri keperawatan terus berkembang di Indonesia. Undang-undang dan standar profesional terus diperbarui untuk memenuhi persyaratan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang pelayanan kesehatan terdapat dalam UU Keperawatan no.38 tahun 2014.</p>

Fenomena Permasalahan Keperawatan

Keperawatan adalah salah satu profesi terpenting dalam sistem perawatan kesehatan global. Seperti profesi lainnya, praktik keperawatan juga menghadapi banyak permasalahan yang dapat mempengaruhi kualitas

perawatan pasien dan pekerjaan keperawatan. Berikut adalah beberapa fenomena permasalahan dalam praktik keperawatan secara global.

Tabel 1.1 Fenomena permasalahan praktik keperawatan

No	Fenomena	Deskripsi
1	Pekerjaan yang berlebihan	Perawat sering kali menghadapi beban kerja yang berat, termasuk jadwal yang padat, jumlah pasien yang banyak, dan tekanan untuk memberikan perawatan berkualitas tinggi dalam waktu yang terbatas. Hal ini dapat menyebabkan kelelahan fisik dan mental, serta kelelahan.
2	Ketimpangan akses terhadap layanan kesehatan	Di banyak negara, khususnya negara berkembang, ketimpangan akses terhadap layanan kesehatan masih terjadi. Faktor-faktor seperti lokasi geografis, status sosial ekonomi, dan ketidaksetaraan gender dapat mempengaruhi kemampuan pasien untuk mengakses layanan yang memadai.
2	Kurangnya sumber daya	Beberapa fasilitas layanan kesehatan mungkin menghadapi tantangan terkait dengan kurangnya sumber daya, seperti kekurangan staf, peralatan medis yang tidak memadai, atau persediaan obat-obatan yang terbatas. Hal ini dapat menghambat kemampuan perawat untuk memberikan perawatan yang aman dan efektif.

3	Teknologi terus berkembang	Meskipun teknologi medis terus maju dan meningkatkan pelayanan pasien, perawat harus terus belajar dan beradaptasi dengan perubahan ini. Kurva pembelajaran yang curam dalam teknologi medis dapat menjadi sebuah tantangan.
4	Keamanan pasien	Keselamatan pasien merupakan perhatian utama dalam praktik keperawatan. Perawat harus memastikan bahwa prosedur medis dilakukan dengan benar, obat diberikan dengan tepat, dan tindakan pencegahan infeksi dilakukan dengan benar.
5	Kepuasan pasien	Memastikan pasien mematuhi pengobatan dan mengikuti instruksi medis seringkali menjadi masalah. Kepatuhan pasien dapat dipengaruhi oleh banyak faktor, antara lain pemahaman pasien terhadap kondisinya, kebijakan biaya pengobatan, dan dukungan sosial.
6	Masalah etika	Perawat sering menghadapi situasi yang melibatkan dilema etika, seperti keputusan terkait penolakan perawatan, kerahasiaan pasien, atau kepatuhan terhadap hukum dan peraturan.
7	Beban emosional	Perawat sering kali menghadapi situasi sulit secara emosional, termasuk kematian pasien, penderitaan mereka, dan interaksi dengan keluarga yang berduka. Hal ini dapat menyebabkan stres

		emosional yang signifikan.
8	Pelatihan dan pengembangan	Perawat harus melanjutkan pelatihan dan pengembangannya agar selalu mengikuti perkembangan keterampilan dan pengetahuan terkini dalam praktik keperawatan.
9	Kekurangan staf perawat	Salah satu masalah utama dalam industri keperawatan adalah kekurangan staf perawat di banyak negara. Hal ini dapat menyebabkan beban kerja yang berat bagi perawat saat ini, meningkatkan risiko kelelahan dan mempengaruhi kualitas layanan yang diberikan.
10	Masalah administratif	Beberapa perawat merasa mereka harus menghabiskan terlalu banyak waktu pada administrasi, pencatatan, dan tugas nonklinis lainnya, yang dapat mengganggu perawatan pasien secara langsung.

Perkembangan Praktik Keperawatan

Keperawatan adalah suatu bentuk pelayanan profesional yang merupakan bagian integral dari pelayanan kesehatan berdasarkan ilmu keperawatan dan konsultasi keperawatan yang pelayanannya berupa pelayanan fisiologis dan sosial yang komprehensif bagi individu, keluarga, dan masyarakat sakit dan sehat, mencakup seluruh umat manusia. Beberapa perkembangan besar dalam fenomena keperawatan meliputi:

1. Standar profesional:

Standar praktik keperawatan semakin seragam di seluruh dunia. Organisasi seperti *International Council of Nurse* (ICN) memainkan peran penting dalam mengembangkan pedoman dan standar keperawatan global.

2. Pendidikan dan Sertifikasi

Pendidikan keperawatan semakin terstandarisasi di seluruh dunia, dengan banyak negara yang mengadopsi program pendidikan setara. Sertifikasi dan lisensi perawat juga menjadi lebih penting dalam menjamin kualitas dan keamanan perawatan pasien.

3. Teknologi Medis

Teknologi telah mempengaruhi praktik keperawatan secara signifikan. Perangkat medis canggih, sistem rekam medis elektronik, telemedis, dan aplikasi layanan kesehatan telah memungkinkan perawat memberikan perawatan yang lebih efisien dan terukur.

4. Keperawatan di Komunitas

Peran keperawatan di komunitas semakin penting dalam upaya pencegahan penyakit dan peningkatan kesehatan. Perawat komunitas bekerja dengan orang-orang untuk meningkatkan kesehatan dan kualitas hidup mereka.

5. Keselamatan Pasien

Keselamatan pasien merupakan perhatian utama dalam praktik keperawatan di seluruh dunia. Langkah-langkah yang berfokus pada keselamatan, seperti verifikasi identitas pasien dan pencegahan infeksi, diterapkan secara luas.

6. Kolaborasi Tim

Kolaborasi antar profesional di bidang pelayanan kesehatan semakin digalakkan. Perawat bekerja sama dengan dokter, apoteker, terapis, dan profesional kesehatan lainnya untuk memberikan perawatan terpadu.

7. Perawatan yang berpusat pada pasien

Konsep perawatan yang berpusat pada pasien menjadi semakin penting, di mana perawat bekerja dengan pasien untuk membuat keputusan bersama tentang perawatan dan menghormati hak-hak pasien.

8. Perawatan Geriatri

Seiring bertambahnya usia penduduk dunia, perawatan geriatri semakin mendapat perhatian. Perawat dilatih untuk merawat lansia dengan memberikan perawatan yang berfokus pada kualitas hidup dan kesehatan mereka.

9. Telecare

Pertumbuhan telemedis memungkinkan perawat merawat pasien dari jarak jauh, terutama selama pandemi Covid-19. Hal ini telah memperluas akses pasien terhadap layanan kesehatan dan memerlukan perubahan dalam praktik keperawatan.

Upaya Mengatasi Permasalahan Keperawatan Secara Gkbal

Pemecahan masalah keperawatan dalam skala global merupakan tugas kompleks yang memerlukan komitmen dan kerjasama banyak pihak. Dalam melakukan praktik keperawatan, perawat harus mempunyai pemahaman yang benar tentang hakikat

keperawatan sebagai suatu profesi, profesi keperawatan serta peran dan fungsi keperawatan profesional.

Dalam hal ini perawat dituntut untuk menjalankan peran dan fungsinya sesuai dengan harapan profesi keperawatan dan masyarakat sebagai pengguna jasa keperawatan melalui asuhan keperawatan dan proses keperawatan. Beberapa upaya-upaya mengatasi masalah-masalah keperawatan pada tabel dibawah ini yang dapat **membantu meningkatkan sistem kesehatan global, meningkatkan kualitas layanan, dan memastikan akses yang adil terhadap kesehatan yang optimal untuk semua**. Diantaranya adalah:

Tabel 1.2 Upaya-upaya mengatasi masalah keperawatan

No	Upaya	Aktivitas
1	Pendidikan dan pelatihan	Berinvestasi dalam pendidikan dan pelatihan perawat untuk memastikan mereka memiliki pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk memberikan layanan berkualitas. Hal ini mencakup pelatihan keperawatan kesehatan masyarakat, keperawatan psikiatris dan praktik keperawatan khusus lainnya
2	Rekrutmen dan Retensi	Mengembangkan strategi rekrutmen dan retensi perawat yang berkualitas, termasuk insentif keuangan, peningkatan kondisi kerja dan peluang pengembangan karir.
3	Regulasi dan Sertifikasi	Menerapkan peraturan ketat untuk memastikan praktik keperawatan memenuhi standar

		tinggi. Hal ini mencakup akreditasi lembaga pelatihan keperawatan dan pembentukan badan pengawas yang kuat.
4	Meningkatkan rasio perawat-pasien:	Mengupayakan peningkatan rasio perawat-pasien di rumah sakit dan fasilitas pelayanan kesehatan lainnya untuk mengurangi beban kerja perawat dan meningkatkan kualitas pelayanan.
5	Telemedis dan Teknologi	Mengintegrasikan telemedis dan teknologi medis ke dalam praktik keperawatan untuk meningkatkan akses terhadap perawatan, memantau pasien dari jarak jauh, dan meningkatkan efisiensi perawatan.
6	Promosi dan pencegahan kesehatan	Fokus pada promosi kesehatan dan pencegahan penyakit melalui pendidikan masyarakat, kampanye vaksinasi dan intervensi lain untuk mengurangi beban keuangan perawatan pasien.
7	Kolaborasi interprofesional	Mendorong kolaborasi antar perawat, dokter, apoteker, dan profesional kesehatan lainnya untuk memberikan perawatan pasien yang komprehensif.
8	Penelitian dan Inovasi	Mendukung penelitian keperawatan yang sedang berlangsung untuk meningkatkan pemahaman tentang praktik terbaik, efektivitas intervensi, dan

		inovasi dalam perawatan.
9	Pengembangan kebijakan	Mengembangkan kebijakan kesehatan yang mendukung praktik keperawatan yang efektif dan layanan berkualitas tinggi, sekaligus mendorong akses yang adil bagi semua.
10	Advokasi dan Kesadaran Masyarakat	Melibatkan perawat dalam advokasi untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya peran perawat dalam sistem kesehatan dan memperjuangkan hak-hak pasien
11	Kerjasama internasional	Bekerja sama dengan organisasi kesehatan internasional dan negara-negara untuk berbagi pengetahuan, sumber daya dan pengalaman dalam memecahkan masalah keperawatan global.
12	Memberdayakan perawat	Memungkinkan perawat memainkan peran lebih besar dalam pengambilan keputusan kesehatan, advokasi pasien, dan kepemimpinan dalam transformasi sistem kesehatan.

Kesimpulan

1. Pemahaman Terhadap Perkembangan Profesi

Memahami sejarah keperawatan memungkinkan perawat untuk mengenali perkembangan dan perubahan dalam profesi keperawatan dari waktu ke

waktu. Ini membantu perawat memahami peran dan tanggung jawab mereka dalam konteks sejarah dan menghormati perjuangan perawat terdahulu dalam memperjuangkan hak-hak dan standar profesi.

2. Peningkatan Identitas Profesi

Mengetahui sejarah keperawatan dapat memperkuat identitas profesi perawat. Hal ini membantu perawat merasa terhubung dengan warisan dan tradisi keperawatan mereka, yang dapat menjadi sumber motivasi dan kebanggaan dalam pekerjaan mereka.

3. Belajar dari kesalahan dan prestasi masa lalu

Mempelajari sejarah keperawatan juga memungkinkan perawat memahami bagaimana profesi berkembang dengan mengidentifikasi kesalahan yang terjadi di masa lalu dan mengapresiasi prestasi yang telah dicapai. Hal ini dapat membantu mencegah kesalahan serupa terjadi di masa depan dan mendorong perawatan yang lebih baik.

4. Perkembangan Teori dan Praktek

Sejarah keperawatan juga mencerminkan perkembangan teori dan praktek pelayanan kesehatan. Perawat dapat memahami bagaimana teori keperawatan berkembang dari waktu ke waktu, yang dapat membantu mereka merancang perawatan berbasis bukti yang lebih efektif.

5. Menghormati Alumni Sejawat Perawat

Memahami sejarah keperawatan memungkinkan perawat untuk menghormati dan mengingat peran penting perawat alumni dalam perawatan pasien dan pengembangan profesi keperawatan.

6. Konteks budaya dan sosial

Sejarah keperawatan mencerminkan peran keperawatan dalam konteks budaya dan sosial. Hal ini membantu perawat memahami bagaimana faktor budaya dan sosial mempengaruhi praktik keperawatan dan dapat membantu mereka memberikan perawatan yang lebih peka terhadap kebutuhan dan nilai pasien.

Daftar Pustaka

- Asmadi. (2008). Konsep Dasar Keperawatan. Jakarta: EGC
- Budiono. (2016). Konsep Dasar Keperawatan. Jakarta : Kementrian Kesehatan Republik Indonesia.
- Febriana Viya, D. (2017). Konsep Dasar Keperawatan. Yogyakarta, Healthy
- Hidayat Alimul. Tahun 2007. Pengantar Konsep Dasar Keperawatan. Jakarta: Salemba Medika.
- Kusnanto, S. M. (2004). Pengantar Profesi & Praktik Keperawatan Profesional. Jakarta: EGC.
- Kozier, Barbara. (2010). Buku Ajar Fundamental Keperawatan: Konsep, Proses, dan Praktik. Edisi 7. Jakarta : EGC.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia, <https://kbbi.web.id/sejarah>
- Kamus Besar Bahasa Indonesia, <https://kbbi.web.id/fenomena>
- Potter, P.A., & Perry, A.G. (2010). Fundamental Keperawatan Buku 1 Edisi 7. Jakarta : Salemba Medika.
- Simamora, R. H. (2019). Menjadi Perawat Yang: Cih'huy . Surakarta: Kekata Publisier.
- Sumijatun. (2010). Konsep Dasar Menuju Keperawatan Profesional. Jakarta: Trans Info Media.
- Zaidin, H. A. (2002). Dasar Dasar Keperawatan Profesional. Jakarta: Widya Medika

Profil Penulis



Hasian Leniwita, S.Kep., Ners., M.Kep

Penulis lahir di Minas, Riau Pekanbaru dan bertugas sebagai dosen di Prodi Keperawatan Fakultas Vokasi Universitas Kristen Indonesia (UKI) Jakarta. Kecintaan terhadap profesi perawat dan semangat mengembangkan diri, membuat penulis terus menghidupi dan menjalani kehidupan profesionalisme perawat khususnya dalam mendidik mahasiswa calon perawat dan terus berjuang berguna bagi orang lain. Untuk itu saat ini penulis sedang menempuh pendidikan Spesialis Keperawatan Medikal Bedah di Universitas Muhammadiyah Jakarta semester akhir. Semua hal yang di raih penulis dikarnakan adanya support dan doa dari keluarga, sahabat-sahabat dan orang-orang baik yang Tuhan hadirkan dalam hidup dan tentunya juga karena Anugerah serta pertolongan Tuhan yang Maha Kuasa. Penulis memiliki salah satu prinsip” Diberkatilah Orang Yang Mengandalkan Tuhan”

Email penulis: hasian.leniwita@uki.ac.id